

Dasar Ilmu Komunikasi Massa

by Hestiasari Rante-Pasila

Week 2

Metode Ilmiah

Sleepy???

You, you, and you....


Wake up!!!

Quiz #1

1. Sebutkan dan jelaskan beberapa ciri lingkungan media baru!
2. Apa yang dimaksud dengan agen? Bagaimanakah cara kerja agen yang dapat membantu manusia?
3. Jelaskan beberapa pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh komunikasi massa!
4. Jelaskan bagaimana perubahan-perubahan terjadi dalam proses komunikasi massa!

Metode Ilmiah

Metode ilmiah bergantung pada observasi dan tes terhadap asumsi (hipotesa) yang dibuat atas bukti dari dunia nyata (empirisme).

Sub Topics

- Imajinasi dalam Ilmu Pengetahuan
- Hakikat Kumulatif Sains
- Generalisasi Ilmiah terhadap Realita
- Hipotesa Ilmiah
- Proses Penelitian Ilmiah
- Data Empiris
- Penalaran dengan Data

Imajinasi dalam Ilmu Pengetahuan

[1]

- Tahun 270 SM, Aristarchus dari Samos memperkenalkan teori heliosentrik: Planet berputar mengelilingi matahari
- Beberapa abad kemudian Gereja Katolik Roma mengadopsi teori Ptolemy: Bumi adalah pusat alam semesta.
- Tahun 391 M, perpustakaan besar di Alexandria dibakar untuk merusak dokumen kerja Aristarchus

Imajinasi dalam Ilmu Pengetahuan

[2]

- Kemudian Nicolas Copernicus mulai berimajinasi bahwa matahari adalah pusat dari sistem tata surya dan membantah teori Ptolemy yang selama 15 abad diyakini oleh manusia
- Dari imajinasi Copernicus, Galileo mulai bereksperimen:
 - Menciptakan alat-alat
 - Melakukan percobaan berulang kali
 - Mengumumkan hasilnya

Imajinasi dalam Ilmu Pengetahuan

[3]

- Imajinasi tetap diperlukan dalam ilmu pengetahuan untuk:
 - Mengidentifikasi wilayah-wilayah kebutuhan signifikan
 - Memahami hubungan dan sebab yang tidak dikenal
 - Menerjemahkan hipotesis yang belum jelas ke dalam variabel nyata yang dapat diukur
 - Menciptakan instrumen-instrumen pengukur untuk “menguasai” data-data yang masih sulit untuk dipahami

Hakikat Kumulatif Sains

- Sains = ilmu pengetahuan → kumulatif = dibangun dari karya sebelumnya
- Hakikat kumulatif sains dan ilmu pengetahuan dimungkinkan oleh “daya sebarnya” (transmisibilitas) dalam hal mengatasi rintangan:
 - Geografis
 - Bahasa
 - Sosial
 - Ekonomi
 - Sistem politik

Generalisasi Ilmiah terhadap Realita

- Para ilmuwan selalu berusaha membuat generalisasi tentang hakikat realitas.
- Dilakukan tes secara berulang-ulang (replikasi) terhadap generalisasi (hipotesis) tentang realitas → konfirmasi yang dapat digunakan untuk menjamin bahwa generalisasi-generalisasi itu bersifat sementara saja.
- Tes terhadap generalisasi dilakukan melalui penelitian terkontrol.
- Replikabilitas berguna untuk melindungi sains dari penyalahgunaan dan bias.

Hipotesa Ilmiah

- Ada masalah? → Butuh solusi? (praktis atau teoritis) → RISET
- Pertanyaan mendasar: mengapa, mengapa, mengapa...
- Dari kemungkinan jawaban yang ada, muncullah hipotesa yang selanjutnya berfungsi sebagai pedoman menuju solusi masalah.
- Hipotesa harus terus diuji...

Proses Penelitian Ilmiah

- Ada dua metode yang dipakai dalam proses penelitian ilmiah:
 - Metode Induksi: Peneliti menggunakan onjek tertentu sebagai bahan yang diteliti untuk mencapai kesimpulan atau aksioma umum.
 - Metode Deduksi: Penelitian dimulai dengan apa yang umum dan diaplikasikan pada objek yang khusus, biasanya disebut juga logika atau rasionalisasi.

Data Empiris [1]

- Riset Survey
 - Studi tentang bagian atau contoh dari populasi tertentu (pelanggan majalah, pembaca koran, penonton televisi, dll), bagaimana mereka merasa, berperilaku atau menjadi...
 - Studi dilakukan dengan mengambil sampel dari kelompok tertentu, sampel kemudian digeneralisasi → kesimpulan sementara.

Data Empiris [2]

- Analisis Isi
 - Suatu metode analisis isi pesan (berita) secara sistematis.
 - Analisis ini adalah “alat” untuk menganalisis pesan dari komunikator tertentu. Misalnya, sebagai pengganti menginterview, maka diberikanlah kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Jawaban kuisisioner ini kemudian dianalisis.

Data Empiris [3]

- Disain Eksperimen
 - Metode klasik untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan kausalitas (hubungan sebab-akibat).
 - Eksperimen meliputi:
 - Pengontrolan atau manipulasi variabel oleh peneliti
 - Pengamatan atau pengukuran terhadap hasil secara objektif dan sistematis

Data Empiris [4]

- Studi Kasus
 - Digunakan untuk menguji beberapa karakteristik dari sebuah subjek tunggal.
 - Studi kasus biasanya mencoba mempelajari semua bidang yang diminati peneliti sebagai kasus yang spesifik dalam jangka waktu tertentu.

Penalaran dengan Data [1]

■ Statistik

- Statistik sangat diandalkan untuk membantu membuat inferensi dari satu objek penelitian untuk diterapkan pada populasi yang ingin digeneralisasikan.
- Statistik merupakan alat yang digunakan dalam proses penalaran tentang data yang terkumpul.
- Salah satu fungsinya adalah mereduksi data (meringkas data yang besar menjadi bentuk data yang bisa diolah), mis: menyajikan informasi seperti *mean* (rata-rata), *median* (nilai tengah), *varian* (perbedaan), dll.

Penalaran dengan Data [2]

- Validitas Eksternal dan Internal
 - Validitas Eksternal berkaitan dengan pertanyaan apakah fenomena yang diteliti dan diukur oleh seorang peneliti mewakili fenomena dunia nyata yang ingin digeneralisasikan oleh peneliti itu.
 - Validitas Internal diperlukan untuk penelitian eksperimen jika kesimpulan harus dibuat dari data.

Penalaran dengan Data [3]

- Hipotesis secara Operasional
 - Proses penerjemahan hipotesa ke dalam fenomena dunia nyata disebut sebagai hipotesa secara operasional.

Penalaran dengan Data [4]

■ Reliabilitas

- Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi pengukuran.
- Reliabilitas Eksternal: Kemampuan suatu pengukuran untuk menyediakan hasil yang sama dari waktu ke waktu dengan batas kesalahan yang dapat diterima jika diterapkan pada fenomena dengan kondisi yang sama.
- Reliabilitas Internal: Mengacu pada pertanyaan apakah berbagai macam sub-bagian dari sebuah tes menghasilkan data yang komparabel (dapat diperbandingkan).